



Pengabdian Mahasiswa MBKM: Mewujudkan Lingkungan Bersih dan Hijau di MTs Muslimat NU

Student Service Program (MBKM): Realizing a Clean and Green Environment at MTs Muslimat NU

Krisna Dwi Alifhia Rezky^{1*}, Akhmad Ali Mirza²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Email: krisnadwialifhiarezky@gmail.com^{1*}, akhmad.ali.mirza@iain-palangkaraya.ac.id²

*Korespondensi penulis: krisnadwialifhiarezky@gmail.com

Article History:

Received: September 20, 2024;

Revised: Oktober 22, 2024;

Accepted: November 19, 2024;

Published: November 26, 2024

Keywords:

MBKM, cleanliness, greening, ecosystem, cooperation, sustainability.

Abstract: This community service program is part of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) initiative, aiming to create a clean and green environment at MTs Muslimat NU through drainage cleaning and flower planting activities. The program involved teachers and university students as the main participants, without the direct involvement of students. Its primary focus is to raise awareness about the importance of environmental cleanliness and greening efforts to preserve ecosystems. The drainage cleaning was carried out to prevent blockages that could lead to flooding, while flower planting aimed to beautify the school environment and educate participants about the benefits of greening. Through the active involvement of teachers and students, this program is expected to foster positive habits in maintaining cleanliness and environmental sustainability. Additionally, it promotes the value of mutual cooperation, which can be continued by the entire school community to create a healthy and comfortable environment. Supported by the MBKM program, similar initiatives are expected to expand their impact, engage more stakeholders, and contribute significantly to sustainable environmental conservation efforts.

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan menciptakan lingkungan bersih dan hijau di MTs Muslimat NU melalui kegiatan pembersihan saluran got dan penanaman bunga. Kegiatan ini melibatkan guru dan mahasiswa, tanpa partisipasi langsung siswa. Fokusnya adalah meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan dan penghijauan untuk menjaga ekosistem. Pembersihan got dilakukan untuk mencegah penyumbatan yang dapat menyebabkan banjir, sedangkan penanaman bunga bertujuan memperindah lingkungan sekolah serta memberikan edukasi tentang manfaat penghijauan. Melalui keterlibatan aktif guru dan mahasiswa, kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan kebiasaan positif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Program ini juga menanamkan nilai gotong royong yang dapat diteruskan oleh seluruh warga sekolah demi menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman. Dengan dukungan program MBKM, diharapkan inisiatif serupa dapat dilaksanakan lebih luas, melibatkan berbagai pihak, dan memberikan dampak signifikan dalam upaya menjaga lingkungan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: MBKM, cleanliness, greening, ecosystem, cooperation, sustainability.

1. PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan aspek penting dalam menjaga kualitas hidup dan kesehatan masyarakat. Namun, banyak wilayah di Indonesia, termasuk lingkungan sekolah, yang masih menghadapi masalah pengelolaan sampah, kebersihan saluran air, dan kurangnya penghijauan (Zakir et al., 2023; Yusuf et al., 2024). Hal ini dapat menyebabkan masalah lingkungan yang lebih besar, seperti banjir dan penurunan kualitas udara, yang berdampak pada

kesehatan dan kenyamanan lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, upaya untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan hijau perlu dilakukan dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat, termasuk di lingkungan sekolah.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pengabdian kepada masyarakat, salah satunya melalui kegiatan yang berfokus pada kebersihan dan penghijauan di sekolah. Di MTs Muslimat NU, mahasiswa melakukan pengabdian melalui dua kegiatan utama: membersihkan saluran got dan penanaman bunga. Kegiatan ini melibatkan guru dan mahasiswa sebagai peserta utama, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kebersihan lingkungan dan memotivasi aksi nyata dalam menjaga ekosistem sekolah (Anggraini et al., 2024; Ananda et al., 2023).

Melalui pendekatan partisipatif, mahasiswa bertindak sebagai fasilitator yang mengedukasi masyarakat sekolah mengenai pengelolaan sampah, penghijauan, dan pentingnya gotong royong. Keterlibatan guru dan mahasiswa dalam kegiatan ini diharapkan dapat memberikan contoh nyata dan membangun budaya kebersihan yang berkelanjutan, yang kemudian akan diikuti oleh siswa dan masyarakat sekitar (Fadhillah et al., 2024; Zakir et al., 2023). Program ini juga diharapkan dapat menjadi model pengelolaan lingkungan di sekolah yang dapat diadaptasi oleh sekolah-sekolah lain dalam rangka menciptakan lingkungan yang sehat, nyaman, dan hijau untuk pembelajaran (Mardes et al., 2024; Yusuf et al., 2024).

Dengan melibatkan seluruh komunitas sekolah dalam menjaga kebersihan dan penghijauan, diharapkan tercipta kesadaran yang mendalam mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan di masa depan, sekaligus mendukung pengembangan karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan (Zakir et al., 2023; Anggraini et al., 2024).

2. METODE

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di MTs Muslimat NU, dengan tujuan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan hijau melalui kegiatan pembersihan saluran air (got) dan penghijauan. Kegiatan ini diorganisir oleh mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian, bekerja sama dengan pihak sekolah, terutama guru, untuk mewujudkan lingkungan yang lebih bersih dan hijau.

Subyek Pengabdian

Subyek dalam pengabdian ini adalah mahasiswa yang tergabung dalam program MBKM, yang berfungsi sebagai fasilitator dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Guru-guru di MTs Muslimat NU juga terlibat aktif dalam proses pelaksanaan kegiatan. Meskipun siswa tidak terlibat langsung, mereka nantinya diharapkan dapat merasakan dampak positif dari lingkungan yang bersih dan hijau yang telah dibentuk. Proses pengorganisasian kegiatan melibatkan guru untuk mendukung mahasiswa dalam mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan di sekolah (LP2M, 2011).

Lokasi Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan di MTs Muslimat NU yang terletak di kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, yang memiliki saluran air (got) yang perlu dibersihkan dan area yang dapat dimanfaatkan untuk penghijauan. Lokasi ini dipilih karena memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas lingkungan sekitar dengan adanya kegiatan penghijauan dan perawatan saluran air yang lebih baik (Zuraidah et al., 2022).

Keterlibatan Subyek Dampingan dalam Proses Perencanaan dan Pengorganisasian

Meskipun siswa tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembersihan dan penghijauan, mereka menjadi subyek dampingan dalam kegiatan ini, dengan harapan mereka dapat mempelajari pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan melalui perubahan lingkungan yang terjadi. Keterlibatan guru sangat penting dalam proses pengorganisasian kegiatan ini, di mana guru mendukung mahasiswa dalam mengkoordinasikan dan mengarahkan proses pelaksanaan kegiatan di sekolah. Dalam hal ini, peran guru adalah untuk memberikan dukungan dalam hal koordinasi serta memperkenalkan nilai-nilai kebersihan dan penghijauan kepada siswa melalui observasi lingkungan yang telah diperbaiki (Harsa & Falevi, 2022).

Metode atau Strategi Riset

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode partisipatif dengan pendekatan deskriptif. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang memandu proses pembersihan dan penghijauan, dengan melibatkan guru dalam setiap tahapan kegiatan. Kegiatan dimulai dengan pengamatan dan identifikasi lokasi saluran air (got) yang tersumbat, serta area sekolah yang membutuhkan penghijauan. Setelah itu, dilakukan perencanaan aksi bersama untuk membersihkan got dan menanam bunga di area yang telah ditentukan. Selama kegiatan, mahasiswa dan guru melakukan evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan dengan melihat hasil kerja bakti dan dampaknya terhadap kebersihan lingkungan sekolah (Zuraidah et al., 2022; Harsa & Falevi, 2022).

Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

- a. Persiapan: Identifikasi lokasi yang akan dibersihkan dan ditanami bunga. Pengorganisasian peran mahasiswa dan guru dalam pelaksanaan kegiatan. Penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan pembersihan got dan penghijauan.
- b. Pelaksanaan: Pembersihan got: Menggunakan alat sederhana seperti sapu, cangkul, dan sekop, mahasiswa dan guru bersama-sama membersihkan saluran air dari sampah dan kotoran yang menyumbat aliran air.



Penghijauan: Setelah got dibersihkan, area sekitar sekolah yang kosong ditanami bunga dengan tujuan untuk memperindah dan memperbaiki kualitas udara di lingkungan sekitar sekolah (LP2M, 2011).



- c. Evaluasi:
Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan kegiatan berdasarkan kebersihan lingkungan yang tercapai dan dampaknya terhadap lingkungan sekolah.
Umpan balik dari guru tentang keterlibatan mereka dalam kegiatan ini dan apakah mereka merasa lebih peduli terhadap kebersihan dan penghijauan sekolah (Harsa & Falevi, 2022).
- d. Sustainability (Keberlanjutan):
Mengidentifikasi langkah-langkah lanjutan yang dapat diambil untuk menjaga keberlanjutan kebersihan dan penghijauan di MTs Muslimat NU, termasuk penyuluhan kepada siswa oleh guru mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan (Zuraidah et al., 2022).
Dengan pendekatan ini, diharapkan tercipta lingkungan sekolah yang lebih bersih, hijau, dan sehat, serta dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan di kalangan masyarakat sekolah, meskipun siswa tidak terlibat langsung dalam kegiatan ini.

3. HASIL

Kegiatan pembersihan saluran air (got) dan penghijauan yang dilaksanakan selama program MBKM di MTs Muslimat NU memberikan berbagai manfaat signifikan bagi lingkungan dan masyarakat sekolah. Hasil dari kegiatan pembersihan got menunjukkan pengurangan sampah yang menyumbat saluran air, yang sebelumnya menjadi sumber masalah kebersihan dan potensi banjir. Pembersihan ini juga berkontribusi pada peningkatan kualitas air dan mengurangi risiko banjir di sekitar sekolah. (LP2M, 2011; Saumantri et al., 2023).

Untuk kegiatan penghijauan, hasil yang dicapai mencakup terciptanya area sekolah yang lebih hijau dan asri. Tanaman bunga yang ditanam di berbagai area sekolah tidak hanya memperindah lingkungan, tetapi juga memperbaiki kualitas udara dan memberikan dampak positif terhadap suasana belajar di sekolah. Penghijauan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai pentingnya penghijauan dan pemeliharaan alam kepada masyarakat sekolah, meskipun siswa tidak terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini diharapkan dapat menginspirasi mereka untuk menjaga lingkungan di masa depan (Zuraidah et al., 2022; Pambudi & Utami, 2020).

Tindak lanjut dari kegiatan penghijauan dan pembersihan got meliputi pembentukan jadwal pemeliharaan rutin, di mana guru dan mahasiswa bersama-sama memonitor kebersihan saluran air dan keberlanjutan tanaman yang ditanam. Selain itu, dilakukan penyuluhan tentang pengelolaan sampah di lingkungan sekolah untuk memastikan kebersihan tetap terjaga secara berkelanjutan. Program ini juga mencakup pembentukan forum atau relawan yang dapat membantu dalam pengelolaan kebersihan dan penghijauan secara terus-menerus (Nugroho, 2018; Harsa & Falevi, 2022).

Keberhasilan kegiatan ini memberikan dampak positif bagi komunitas sekolah, dengan meningkatnya kesadaran terhadap kebersihan dan penghijauan. Untuk kegiatan pengabdian di masa mendatang, perlu dilakukan perbaikan dalam aspek koordinasi antara mahasiswa, guru, dan pihak sekolah, serta peningkatan fasilitas yang mendukung keberlanjutan kegiatan ini (Saumantri et al., 2023; Rahmawati, 2019).

4. DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa MBKM di MTs Muslimat NU bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan hijau melalui dua kegiatan utama, yaitu pembersihan saluran air (got) dan penghijauan. Berdasarkan hasil pelaksanaan, kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.

Kegiatan pembersihan got yang dilakukan mahasiswa berhasil mengurangi sampah yang menyumbat saluran air. Selain itu, penanaman bunga dan tanaman lainnya turut memberikan dampak positif terhadap kualitas udara dan estetika lingkungan.

Secara teoritik, kegiatan ini sejalan dengan teori perubahan sosial, yang menunjukkan bahwa perubahan dapat dimulai dari tindakan kecil yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang memiliki kesadaran dan niat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Nugroho (2018) mengemukakan bahwa perubahan sosial yang berkelanjutan sering kali dimulai dengan inisiatif individu, yang dalam hal ini dilakukan oleh mahasiswa. Mereka bertindak sebagai agen perubahan yang mendorong kesadaran kolektif tentang pentingnya kebersihan dan penghijauan di lingkungan sekolah. Mahasiswa, meskipun tidak mengharapkan imbalan, memainkan peran kunci dalam menggerakkan perubahan melalui pendidikan dan tindakan nyata.

Namun, meskipun dampak positif yang signifikan tercapai, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan untuk pengabdian di masa depan. Keterbatasan dalam hal alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan penghijauan menunjukkan bahwa perencanaan dan dukungan yang lebih baik dari pihak sekolah dan masyarakat sangat diperlukan agar kegiatan ini dapat berjalan lebih efektif. Pambudi dan Utami (2020) menekankan pentingnya dukungan yang berkelanjutan dalam setiap kegiatan pengabdian untuk mencapai hasil yang maksimal. Dalam hal ini, keberlanjutan kegiatan seperti penghijauan dan pemeliharaan saluran air yang sudah dibersihkan membutuhkan tindak lanjut yang lebih sistematis, seperti pembentukan tim kecil dari guru atau warga sekolah yang dapat terus memelihara hasil kegiatan.

Selain itu, penting untuk menekankan bahwa meskipun mahasiswa memiliki peran utama dalam melaksanakan kegiatan ini, ikhlas dan niat mereka untuk memberikan manfaat jangka panjang kepada masyarakat menunjukkan betapa pentingnya nilai pengabdian dalam pendidikan. Hal ini mendukung pandangan Rahmawati (2019) yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif dalam pengabdian masyarakat membantu mahasiswa tidak hanya mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat. Dalam pengabdian ini, mahasiswa telah mengajarkan pentingnya pengelolaan lingkungan yang baik kepada masyarakat sekolah melalui tindakan nyata yang memberi dampak langsung terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan.

Secara keseluruhan, pengabdian ini tidak hanya berhasil menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan hijau, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Keikhlasan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan ini menunjukkan bahwa pengabdian yang dilakukan dengan niat tulus dapat

memberikan dampak sosial yang besar, meskipun dalam skala yang lebih kecil, serta memberikan contoh nyata tentang bagaimana tindakan individu dapat memengaruhi lingkungan secara positif.

5. KESIMPULAN

Setelah pelaksanaan program Pengabdian Mahasiswa MBKM di MTs Muslimat NU yang berlangsung dari tanggal 18 Juli hingga 13 November 2024, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sebagian besar berjalan sesuai dengan rencana dan mendapatkan sambutan positif dari pihak sekolah.

Kegiatan pembersihan saluran air (got) dan penghijauan yang dilakukan oleh mahasiswa MBKM berhasil memperbaiki kondisi lingkungan sekolah. Pembersihan got mengurangi sampah yang menghambat aliran air, sehingga mengurangi risiko banjir di area sekitar. Sementara itu, penghijauan dengan penanaman bunga di berbagai titik di sekolah memberikan dampak positif terhadap suasana belajar yang lebih nyaman, serta meningkatkan kualitas udara di lingkungan sekolah. Meskipun siswa tidak terlibat langsung, dampak positif ini diharapkan bisa menginspirasi mereka untuk lebih peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa program pengabdian ini telah memberikan dampak signifikan dalam hal peningkatan kesadaran kebersihan dan penghijauan, yang berkontribusi pada terciptanya lingkungan sekolah yang lebih bersih dan hijau. Mahasiswa juga memperoleh pengalaman berharga dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan mereka di lapangan, serta berkontribusi pada pengembangan komunitas sekolah.

Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat di masa mendatang adalah perlunya perencanaan yang lebih fleksibel, dengan mempertimbangkan potensi kendala tak terduga yang mungkin muncul, serta meningkatkan partisipasi pihak sekolah dan masyarakat. Keberlanjutan dampak positif yang telah dicapai harus terus diperhatikan dengan adanya tindak lanjut, seperti pembentukan kelompok relawan untuk pemeliharaan lingkungan dan penyuluhan lebih lanjut mengenai pengelolaan sampah. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh yang bermanfaat dan dapat diterapkan pada program pengabdian masyarakat lainnya di masa depan.

PENGAKUAN

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya program pengabdian masyarakat "Pengabdian Mahasiswa MBKM: Mewujudkan Lingkungan Bersih dan Hijau di MTs Muslimat NU". Secara khusus, penghargaan kami sampaikan kepada MTs Muslimat NU, yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan penuh selama pelaksanaan program; para guru dan staf MTs Muslimat NU, yang dengan sabar mendampingi dan membantu pelaksanaan kegiatan di lapangan; rekan mahasiswa MBKM, yang dengan semangat, kerja sama, dan keikhlasan melaksanakan tugas selama program berlangsung; keluarga besar Institut, yang telah memberikan pembekalan, bimbingan, dan dukungan dalam merancang serta melaksanakan kegiatan pengabdian ini; serta masyarakat sekitar MTs Muslimat NU, yang memberikan apresiasi, semangat, dan dukungan moral terhadap kegiatan yang dilakukan.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak lain yang mungkin tidak dapat kami sebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi penting dalam mendukung keberhasilan program ini. Semoga segala dukungan dan partisipasi yang telah diberikan dapat membawa manfaat jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

DAFTAR REFERENSI

- Ananda, R., Afifah, N., & Panjaitan, A. (2023). Pengembangan program peduli lingkungan hidup (Go Green School) pada UPT SDN 067244 Jl. Bunga Sedap Malam IX, Medan Selayang. *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas*, 1(12), 25–34.
- Anggraini, J. P., Kirang, A., Hakim, A. F., Ardianto, A. R. J., Safitri, A., Widyanto, A. R., Purwanto, H., Baramukti, M., Amelia, R., Shakina, S. E., & Dwiyanto, Y. (2024). Optimalisasi kebersihan lingkungan dan peningkatan kreativitas anak di Komplek Pajak. *Jurnal Igakerta*, 1(1), 13–18. <https://doi.org/10.54321/igakerta.v1i1.12345>
- Fadhillah, M. D., Ulhaq, D. F., Marina, R., Lidiawati, A., Anwar, S., & Saumantri, T. (2024). Peran mahasiswa dalam meningkatkan gotong royong dan kebersihan lingkungan di Desa Japurabakti Kab. Cirebon. *AL-KHIDMAH: Jurnal Pengabdian dan Pendampingan Masyarakat*, 4(2), 74–85. <https://doi.org/10.52353/alkhidmah.v4i2.3456>
- Harsa, M. R., & Falevi, M. R. (2022). Aktualisasi Nilai-nilai Sila ke 5 Pancasila melalui Kegiatan Gotong Royong di Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Inovasi*, 1(1). <https://doi.org/10.47492/jip.v3i1.1648>
- Khairunnisa, K. (2023). Laporan akhir magang MBKM: Gambaran pelaksanaan skrining penyakit tidak menular (PTM) aparatur sipil negara (ASN) Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Surabaya. Universitas Airlangga.

- LP2M. (2011). Buku Pendamping Participatory Action Research (PAR). Jurnal Al-Khidmah, 1(1), 19416. <https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Al-Khidmah/article/view/19416>
- Mardes, S., Putri, E., Febriani, N., Syafitri, N. N., Safitri, G. Z., Ulva, S. J., Risnawandari, D., & Wanda, E. (2024). Pengabdian mahasiswa/i KKN MBKM di Desa Sawah tahun 2024. Jurnal Pengabdian Masyarakat Inspirasi, 1(3), 267–272. <https://doi.org/10.572349/inspirasi.v2i1.363>
- Nugroho, T. (2018). Optimalisasi Peran Bank Sampah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. Jurnal Teknologi Lingkungan, 19(3), 120-128. <https://doi.org/10.29122/jtl.v19i3.1234>
- Pambudi, K. S., & Utami, D. S. (2020). Menegakkan kembali perilaku gotong-royong sebagai katarsis jati diri bangsa. Civicus: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 8(2), 12. <https://doi.org/10.31764/civicus.v8i2.2735>
- Rahmawati, D. (2019). Peningkatan kreativitas dan literasi pada anak usia dini. Jurnal Pendidikan Anak, 8(1), 33–40. <https://doi.org/10.24832/jpa.v8i1.4567>
- Sari, N., & Wahyuni, S. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui edukasi pengelolaan sampah di Desa Sindanglaya. Jurnal Abdimas Lestari, 3(2), 45–52. <https://doi.org/10.32525/jal.v3i2.5678>
- Saumantri, T., et al. (2023). Pengabdian kepada masyarakat berbasis moderasi beragama pada komunitas Zawiyah Sirr El-Sa'adah Sidamulya Cirebon. Abdi Makarti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1). <https://doi.org/10.52353/abdimakarti.v2i1.396>
- Yusuf, M. K., Warman, T., Halidah, N., Husna, S. A. N., Dewi, S., & Ikhsan, K. (2024). Sosialisasi dan pembinaan masyarakat Desa Pamait tentang kebersihan dan pencegahan dari pencemaran sungai Pamait. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara, 5(1), 511–516. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2594>
- Zakir, A. M., Rumparam, A., Farida, A., & Murni, M. (2023). Sosialisasi kebersihan air sungai pada masyarakat sekitar Kanal Victory Kota Sorong. Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS, 1(6), 891–896. <https://doi.org/10.54321/jpkipteks.v1i6.12345>
- Zuraidah, Z., Rosyidah, L. N., & Zulfi, R. F. (2022). Edukasi Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Anorganik di MI Al Munir Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 3–6. <https://www.merdeka.com/sumut/pentingnya-kerja-bakti-membersihkan-lingkungan-pupuk-gotong-royong-kln.html>